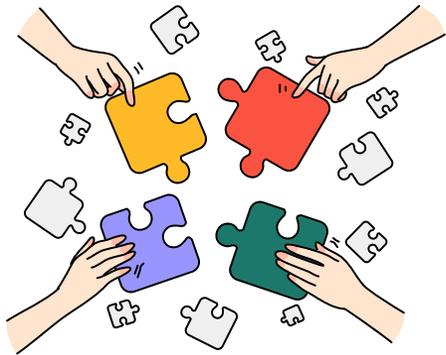


Keberagaman vs Keseragaman



Tujuan Pembelajaran



Merekonstruksi pengetahuan terkait multikulturalisme



Merepresentasikan pengetahuan terkait multikulturalisme dalam bentuk video edukasi



Menumbuhkan sikap keterbukaan

Apa Itu Keberagaman?



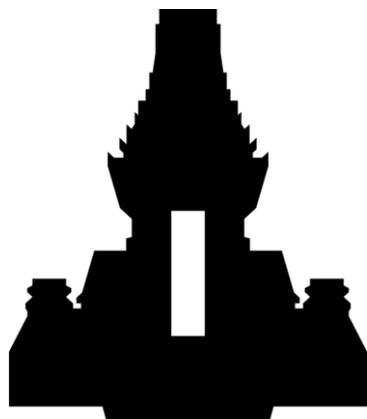
“Multikulturalisme merupakan Pandangan atau kebijakan penerimaan keberagaman terkait nilai, sistem, budaya, kebiasaan, dan politik dalam masyarakat.”

~ (*Azyumari Azra 2025: 100*)





Sejarah Multikulturalisme di Indonesia



Majapahit (Abad ke-14):
Semboyan "Bhineka
Tunggal Ika".



**Sumpah Pemuda (28
Oktober 1928):** Ikrar untuk
satu tanah air, satu bangsa
dan satu bahasa Indonesia



**Proklamasi
Kemerdekaan
(17 Agustus 1945)**



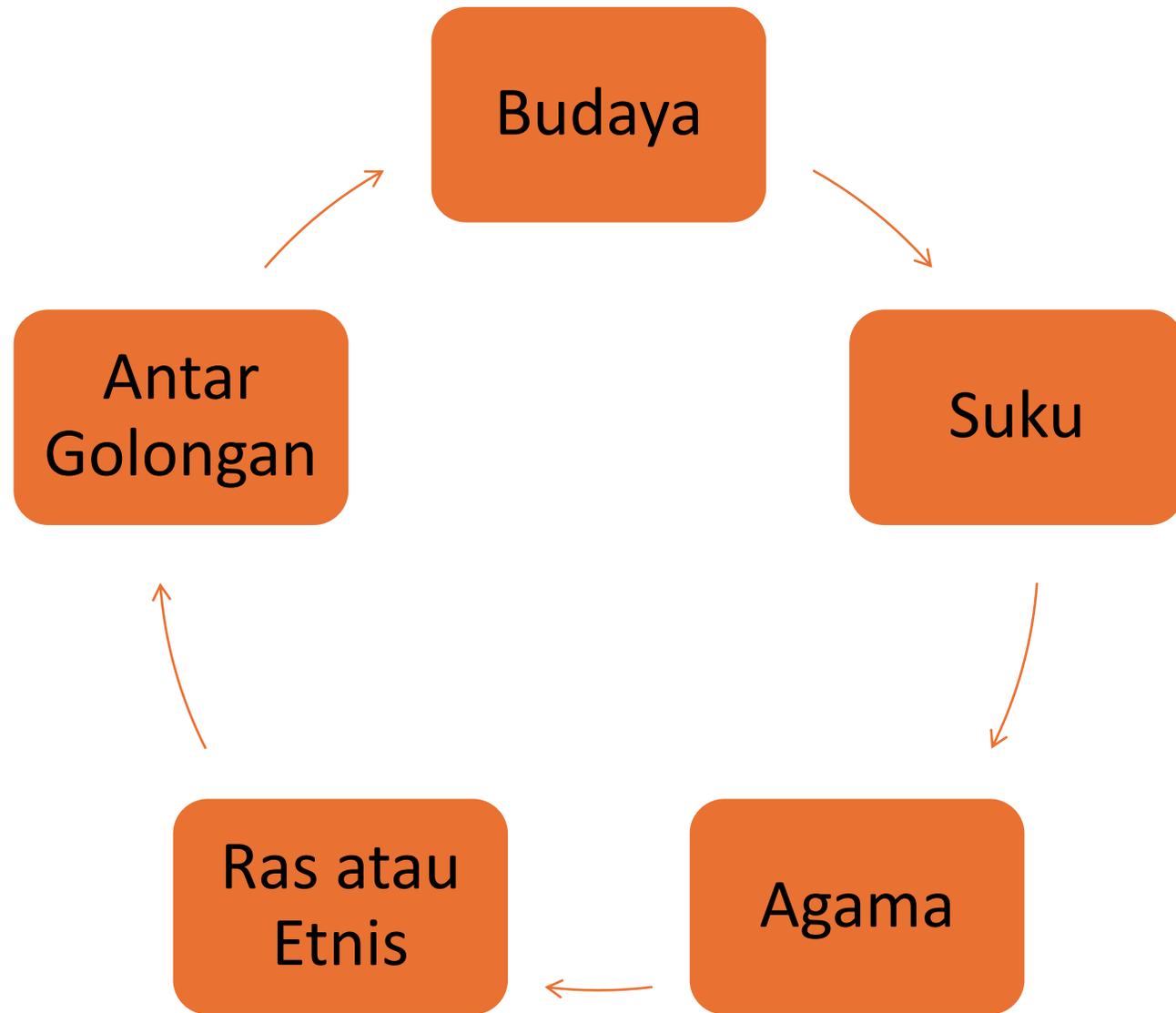
Apa Itu Keseragaman ?

Keseragaman berarti kesamaan dalam ragam, corak, bentuk, atau susunan.

- **Contoh:** Seragam sekolah atau seragam pegawai menunjukkan kesamaan dalam bentuk dan warna pakaian.



Keberagaman di sekitarku



Keberagaman di Sekitarku

a) Budaya

Definisi: Keseluruhan sikap, pola perilaku, dan kebiasaan yang diwariskan dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu.

Contoh:



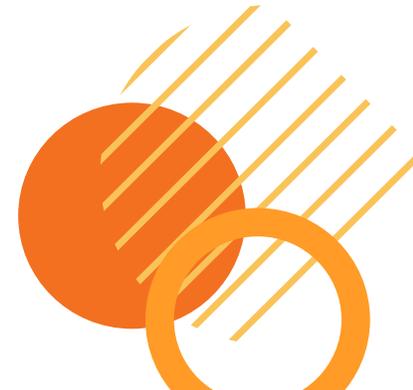
**Candi
Borobudur**



Keris



**Wayang
Kulit**



Keberagaman di Sekitarku

b) Suku

Menurut BPS, Indonesia memiliki **1.340 suku** yang tersebar di seluruh wilayah. Setiap suku memiliki aturan tertulis dan tidak tertulis yang diikuti oleh warganya serta mencerminkan kearifan lokal masing-masing.

Contoh:



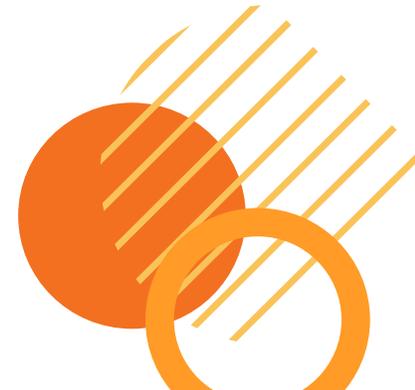
Suku Jawa



Suku Batak



Suku Bugis



Keberagaman di Sekitarku

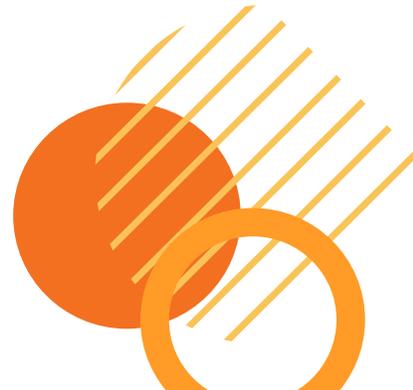
c) Agama

Setiap orang memiliki hak untuk menganut dan menjalankan agamanya sesuai keyakinan masing-masing.

Contoh:



Keberagaman agama di Indonesia meliputi: Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Buddha, Konghucu, dan kepercayaan lainnya.

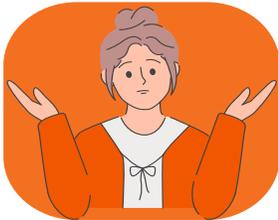


Keberagaman di Sekitarku

d) Ras atau Etnis

Definisi (KBBI): Penggolongan sekelompok manusia berdasarkan ciri fisik tertentu.

Contoh:



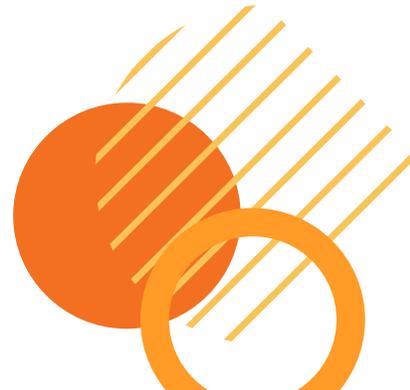
Mongoloid: Berkulit kuning, rambut lurus coklat hingga hitam, kelopak mata tanpa lipatan.



Kaukasoid: Berkulit putih, berhidung mancung, rambut pirang hingga coklat.



Negroid: Berkulit hitam, dahi menurun, bibir tebal, hidung lebar, rambut gelap dan ikal.



Keberagaman di Sekitarku

e) Antar golongan

Definisi: Mengacu pada entitas atau kelompok yang tidak terwakili oleh istilah suku, agama, atau ras.

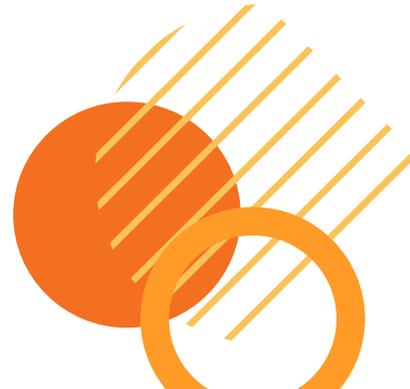
Contoh:



Konflik di Maluku Selatan yang terjadi antara golongan yang pro-NKRI dan golongan yang mendukung kemerdekaan Maluku.



Konflik ini melibatkan ketegangan politik dan sosial yang memicu ketidakstabilan wilayah.



Dampak Multikulturalisme (Keberagaman)

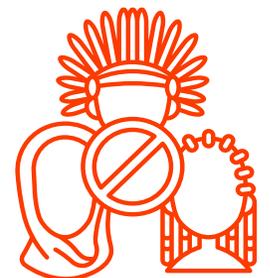
Dampak Positif

- Keberagaman Sebagai Kekayaan Bangsa
- Kebergaman sebagai identitas
- Perbedaan Keunikan



Dampak Negatif

- Kecemburuan Sosial
- Pelabelan (Stereotype)
- Marginalisasi

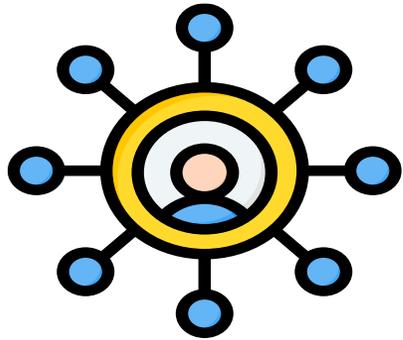


Melestarikan Multikulturalisme



Pentingnya Pendidikan Multikultural

Dalam konteks keanekaragaman di Indonesia, pendidikan multikultural sangat relevan karena:



Kesadaran Keanekaragaman:
Membangun kesadaran tentang keberagaman budaya, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).



Mereduksi Konflik:
Mengurangi kecenderungan berpikir dan bertindak negatif, seperti stereotip dan diskriminasi.



Menghadapi Globalisasi:
Membekali masyarakat agar lebih peka terhadap arus informasi dan perkembangan.

Kaitan dengan Pancasila

Multikulturalisme sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, antara lain:



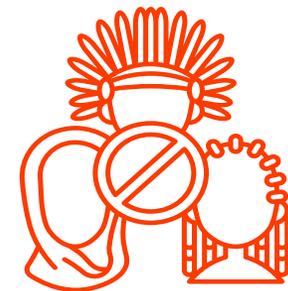
Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan (Sila 1).



Mengembangkan sikap tenggang rasa dan gotong royong (Sila 2 dan 3).



Menerapkan prinsip musyawarah dan mufakat (Sila 4).



Berlaku adil dan tidak diskriminatif (Sila 5)

Mengenalkan relevansi Multikulturalisme kepada Generasi Muda



Memberikan contoh relevansi dengan ajaran seluruh agama.



Menunjukkan tentang keberagaman budaya yang diakui dunia.



Membekali dan merespon literasi digital yang baik

Apa kontekstualisasi dalam multikulturalisme?

Keberagaman budaya adalah realitas historis yang membentuk pola pikir, sikap, dan karakter masyarakat berdasarkan kearifan lokal. Perbedaan ini sering memunculkan potensi konflik jika tidak dikelola dengan baik.



Strategi Penguatan Persatuan

Pendidikan Multikultural

- Mengajarkan penghormatan terhadap perbedaan.



Peran Tokoh Masyarakat

- Menjadikan tokoh dan pemuda sebagai agen perdamaian.



Dialog Antarbudaya

- Meningkatkan empati dan pengertian antar kelompok.



Nilai Pancasila

- Menanamkan sikap tenggang rasa dan keadilan sosial.



Pelestarian Kearifan Lokal

- Menghargai tradisi dan identitas budaya.



Cara Mengkontekskan Multikulturalisme





INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS), ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id